



Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Informasi di TK Mekar Jaya Pekon Penyandingan, Kecamatan Bangkumat Kabupaten Pesisir Barat Kota Lampung

Yunaini, Sri Juani Purwaningsih, Sitti Zaifan, Sri Watini

Universitas Pancasakti Bekasi

Email, Yunainiyun4706@gmail.com, sjpurwaningsih@gmail.com, ujhakuya260@gmail.com
Sriwatini@panca-sakti.ac.id

Received: 23 February 2022; Revised: 12 March 2023; Accepted: 17 April 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.2.1313-1320.2023>

Abstrak

Penelitian ini dalam rangka mendeskripsikan Problematika dalam pembelajaran Teknologi Informasi di PAUD. Pemanfaatan TV Sekolah sebagai media informasi di lembaga PAUD TK Mekar Jaya Pekon penyandingan, Kecamatan Bangkumat Kabupaten Pesisir Barat untuk anak usia dini. Dalam tumbuh kembangnya, mereka membutuhkan dukungan, bimbingan dan keteladanan yang baik dari lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggambarkan dan menganalisa apa yang terjadi di lapangan sesuai apa adanya berupa kata-kata dengan teknik penelitian 1. studi pustaka 2. observasi, 3. wawancara 4. dokumentasi. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa TV Sekolah berpotensi tinggi untuk menyampaikan pesan pendidikan yang menarik minat dan perhatian anak. Pentingnya siaran edukatif TV Sekolah dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran. TV Sekolah juga mampu menjadi sarana media informasi bagi anak. TV Sekolah diharapkan dapat menjadi salah satu media informasi di lembaga PAUD untuk terciptanya akhlak bangsa Indonesia yang tertuang dalam arah pendidikan nasional.

Kata kunci: TV Sekolah, Media Informasi, TK

PENDAHULUAN

Semakin maju perkembangan zaman semakin canggih pula perkembangan teknologi. Salah satu perkembangan zaman yang berkaitan dengan perkembangan teknologi adalah adanya Televisi. Televisi merupakan salah satu media visual dan auditif dengan tingkat jangkauan luas sebagai media komunikasi dan menyampaikan beragam informasi serta hiburan tanpa ada batasan usia, mencakup seluruh lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja sampai orang dewasa. Inilah yang membuat media televisi, dalam hal ini Channel TV sekolah menjadi media penyalur informasi yang cukup besar sehingga berdampak pada perkembangan pengetahuan, sikap serta perilaku kelompok atau masyarakat yang pada akhirnya mampu merubah tatanan nilai yang berdampak positif. (Latifah, I., & Watini, 2022).

Penerapan televisi sebagai media pembelajaran dapat sangat membantu penyampaian informasi (Pratiwi & Watini, 2022). Televisi sebagai sumber belajar sangat vital dalam proses pembelajaran, Sehingga pengembangan fasilitas sumber belajar saat ini harus diselaraskan dengan perkembangan teknologi modern. Peserta didik atau siswa bisa mendapatkan alternatif media pembelajaran yang baru dan tidak biasa sehingga pembelajaran tidak monoton. Banyak juga siswa yang mampu mengambil informasi atau ilmu tambahan dari penggunaan televisi sebagai media pembelajaran. Televisi dapat menyajikan model dan contoh yang baik bagi siswa. Televisi dapat membawa dunia nyata ke dalam rumah dan ke dalam kelas, seperti orang, tempat, dan peristiwa melalui siaran atau rekaman. Televisi dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat dan



mendengar sendiri. (Suwardi & Watini, 2022). Dari beberapa pendapat di atas, pemanfaatan TV sekolah sangat bermanfaat bagi siswa dan guru karena dapat mempermudah proses belajar mengajar, selain itu siswa lebih mudah memahami materi karena disajikan dalam bentuk visual dan dihubungkan dengan kehidupan nyata agar materi yang diterima siswa lebih bermakna.

Televisi dapat menyajikan program acara yang dapat dipahami oleh siswa dari berbagai usia dan tingkat pendidikan. Televisi dapat menyajikan visual dan suara yang sangat sulit didapatkan di dunia nyata. Membimbing anak dalam menonton TV memang tidak semudah yang dikatakan. Hal ini karena TV memiliki ciri-ciri yang disebutkan di atas. Televisi merupakan media yang cepat menyebar di masyarakat. Melalui teknologi seperti TV, dapat membantu anak mengembangkan persahabatan yang positif, menumbuhkan kemampuan mengatur dan mengendalikan diri, serta mengembangkan rasa percaya diri yang positif. Dengan menggunakan TV, interaksi antara guru dan anak akan mudah terjalin. Interaksi dan hubungan anak-anak dengan orang lain memperluas pandangan mereka tentang dunia dan diri mereka sendiri. Semakin mudah siswa mengakses informasi dan materi pembelajaran, maka tujuan pembelajaran akan semakin mudah tercapai. Kemudahan mengakses informasi dalam proses pembelajaran tentunya harus didukung dengan pengawasan yang dilakukan oleh guru, selain itu guru juga harus memiliki kemampuan penunjang pembelajaran agar interaksi dalam pembelajaran dapat dilakukan tidak hanya satu arah.

Memanfaatkan perangkat-perangkat di sekitar yang mudah ditemukan sebagai media pembelajaran tentunya mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Tentunya pemilihan dan penentuan media pembelajaran harus memperhatikan prinsip-prinsip tertentu dalam menentukan media pembelajaran yang baik dan tepat. Menghadirkan program siaran anak yang sesuai dengan kebutuhan anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik merupakan investasi yang nilainya tidak dapat diukur dengan rupiah saja. Dengan konten televisi ramah anak, kita akan mendapatkan generasi muda yang cerdas dan tangguh, yang nantinya akan menjadi pilar kehidupan bangsa di masa depan. Itulah yang diusung TV Sekolah sebagai platform media massa edukatif yang dapat mengembangkan nilai karakter anak dari serangan negatif di era digital saat ini. (Levrin, P. K., & Watini, 2022). Memanfaatkan media informasi seperti TV di sekolah ini, guru harus pandai-pandai dalam memilih informasi atau materi yang akan disampaikan kepada siswa sehingga cita-cita anak sebagai penopang kehidupan bangsa dapat tercapai jika anak menerima informasi yang tepat.

Media informasi secara umum merupakan alat untuk mengumpulkan dan menyusun kembali informasi sehingga menjadi bahan yang bermanfaat bagi penerima informasi. Melalui media informasi, masyarakat dapat mengetahui informasi yang tersedia dan dapat saling berinteraksi. Sedangkan pengertian informasi adalah kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Tanpa suatu informasi suatu sistem tidak akan berjalan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa adanya informasi maka organisasi tersebut tidak dapat berjalan dan tidak dapat beroperasi. Sistem informasi strategis membantu perusahaan dengan menyediakan produk dan layanan yang memberikan keunggulan dibandingkan pesaing mereka di pasar yang kompetitif. (Rahmawati, O, & S.W 2022). Itu juga dapat dianggap sebagai sistem informasi yang mempromosikan inovasi bisnis, meningkatkan proses bisnis, dan membangun sumber daya informasi untuk perusahaan.

Itu juga dapat dianggap sebagai sistem informasi yang mempromosikan inovasi bisnis, meningkatkan proses bisnis, dan membangun sumber daya informasi untuk perusahaan. (Sofiyatul Ansyoriyah, 2022). Proses penyampaian informasi membutuhkan sarana yang sesuai dengan perkembangan peradaban manusia dan di era modern ini dimana multimedia sudah mulai diterapkan. Multimedia berasal dari kata multi yang berarti banyak atau bermacam-macam dan kata media yang berarti alat yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu atau alat untuk menyalurkan dan menyajikan informasi. Multimedia dapat diartikan sebagai penggunaan beberapa media yang berbeda untuk menggabungkan dan menyampaikan informasi dalam bentuk teks, audio, grafik, animasi dan video. Dalam mengimplementasikan teknologi informasi di sekolah tentunya dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang aktif dan kreatif. SDM unggul merupakan kunci kemajuan dan daya saing



bangsa, SDM unggul adalah individu yang memiliki kreativitas, inovasi, dan kecepatan dalam beradaptasi dengan kemajuan teknologi, tantangan ke depan didominasi oleh percepatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. (Kurniasih, 2022). Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penyampaian informasi melalui TV Sekolah harus disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan anak sehingga sangat dibutuhkan SDM atau guru yang memiliki kreativitas dan inovasi dalam merancang pembelajaran.

Teknologi berkembang pesat, sehingga media elektronik menjadi penting dalam penyampaian informasi yang cepat, menarik dan mudah diakses oleh pihak yang membutuhkan informasi tersebut, dan untuk mendapatkan informasi yang lengkap adalah dengan menggunakan Panggung Sekolah dari TV Sekolah. TV Sekolah adalah Media TV Streaming dengan alamat tvsekolah.id yang meliputi Panggung Sekolah, Perpustakaan Digital (Video on Demand) dan Fitur Modul Micro Learning untuk pembelajaran, terdaftar di Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Sri Watini dkk dengan nomor registrasi 000224874 tanggal 1 Juli 2020 yang diterbitkan di Jakarta (Paten No. 000224874, 2020). TV Sekolah yang dikembangkan oleh Sri Watini dkk sudah memiliki hak cipta terdaftar dengan hak paten no. EC00202040424, 15 Oktober 2020 dengan nomor pendaftaran 000224874, dan telah terdaftar di PSE dengan nomor 002009.01/DJAI.PSE/01/2022, pada tanggal 25 Januari 2022 sebagai Wahana Kreasi TV Sekolah.

TV Sekolah merupakan salah satu alternatif yang dapat dijadikan sebagai media informasi oleh lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) sebagai salah satu media di era digital saat ini, karena sebuah lembaga PAUD membutuhkan suatu wadah atau wadah untuk menyimpan segala dokumentasi kegiatan sekolah dan siswa. aktivitas. Istilah dokumentasi berasal dari kata document, yang dalam bahasa Belanda dan Inggris disebut document. Saat merujuk ke bahasa Inggris, istilah dokumen dapat berupa kata kerja dan kata benda. Kata kerja dokumen berarti menyediakan dokumen, yang dibuktikan dengan menunjukkan adanya dokumen. Sebagai kata benda, document berarti wahana informasi, data terekam dalam wahana dan artinya untuk kajian, kesaksian, penelitian, rekreasi dan sejenisnya dan arti dokumentasi adalah (1) pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan; (2) memberikan atau mengumpulkan bukti dan informasi (seperti gambar, kutipan, kliping koran dan bahan referensi lainnya); (3) deskripsi tertulis yang komprehensif. (Rannu & Watini, 2022). Tentang perangkat lunak dalam berbagai bentuk dan tingkat detail yang secara jelas mendefinisikan persyaratan, konten, komposisi, desain, kinerja, pengujian, penggunaan, dan pemeliharaan. Dimana data atau informasi tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai bukti. TV sekolah dapat menjadi media alternatif bagi guru untuk mencari referensi ide atau kegiatan yang bermakna bagi anak. (Adhani & Watini, 2022).

Media informasi yang dapat diakses oleh orang tua/wali siswa untuk memantau kegiatan anaknya dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan sekolah dapat mengakses TV Sekolah. Dalam jurnal (Diana Setyaningsih, 2020) TV Sekolah merupakan media berupa gambar bergerak nyata, materi disampaikan secara audiovisual. (Yunita and S. Watini, 2022).

Penulis dapat menyimpulkan, bahwa TV sekolah sangat efektif dijadikan media informasi edukasi dan Program TV Sekolah dapat disusun sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak usia dini sesuai dengan kebutuhan dan materi yang sudah disusun oleh sekolah, maka dengan mudah tenaga pendidik membuat program yang menarik yang bisa ditampilkan pada program TV sekolah. Di TK. Mekar Jaya Pekon Penyandingan, Kecamatan Bangkumat Kab. Pesisir Barat Kota Lampung saat ini membutuhkan cara yang mudah untuk mendapatkan informasi yang mudah dijangkau oleh anak dan orang tua, maka sekolah TK. Mekar Jaya Kota Lampung menggunakan media TV sekolah dan berjalannya waktu guru, orang tua dan anak murid merasakan kemudahan mendapatkan informasi seputar sekolah. TV Sekolah juga bisa menjadi media untuk promosi sekolah TK. Mekar Jaya Kota Lampung. TV sekolah ini berbeda dengan TV yang ada saat ini, TV sekolah dibuat oleh sekolah dengan kegiatan yang sudah diatur oleh sekolah dengan pengisi kegiatan dari guru sekolah yang mengajar di lembaga tersebut. (Latifah, I., & Watini, 2022)



Semua program yang ditayangkan di TV sekolah harus melalui verifikator tingkat sekolah yang diketahui oleh kepala sekolah agar konten yang ditayangkan di TV sekolah aman, jauh dari kekerasan, bullying, SARA dan konten lainnya yang tidak memiliki nilai pendidikan bahkan melanggar norma. . dan etika penyiaran, karena semua agenda dan pengisi kegiatan yang ada di TV sekolah merupakan hasil kreasi dan inovasi guru-guru lembaga, TV sekolah memiliki fitur utama yang bervariasi, panggung sekolah, perpustakaan digital, kelas virtual dan ekstrakurikuler. Menurut (Watini, 2019b) menjelaskan bahwa pendidikan adalah proses bagaimana mengubah kehidupan anak menjadi lebih baik, mandiri dan bertanggung jawab, kualitas atau tidaknya kehidupan seseorang di masa yang akan datang ditentukan oleh pendidikan dini sebagai pendidikan dasar.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling dasar sebagai peletak dasar kehidupan. Jurnal (Dwi Andrian, 2022) sekolah merupakan wadah pembelajaran yang dirancang khusus bagi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan model yang menyenangkan dan menyenangkan sehingga siswa menjadi kreatif dalam berkarya untuk mengungkapkan ekspresi dan imajinasinya. Sedangkan menurut (Isma Rudyanti, 2022) seiring dengan perkembangan zaman, dimana media digitalisasi semakin menempati posisi dalam dunia kerja bahkan dunia pendidikan, maka guru atau pendidik sangat dituntut dalam mengembangkan kompetensinya agar dapat beradaptasi dengan perkembangan yang ada. (Husnawati & Watini, 2022)

Zaman sekarang bukan lagi waktunya menunggu pesanan tapi bagaimana mengupgrade diri dalam segala situasi. Memang benar seorang guru yang mampu mengatur dirinya sendiri dapat dikatakan profesional, karena jika dia mampu mengatur dirinya sendiri maka dia juga akan dapat mengatur orang lain. Namun, jika seorang guru tidak mampu mengatur dirinya sendiri, lalu bagaimana dia bisa mengatur murid-muridnya. (Mariasi & Watini, 2022b). Penulis menyimpulkan, dengan mengajak para guru berkreasi dan berkreasi mengikuti perkembangan zaman agar siswa yang dibimbing mendapatkan ilmu yang bermanfaat, tidak hanya di sekolah tetapi dimana saja bisa menjangkau media yang telah disediakan oleh sekolah. sebagai media TV sekolah. (Ifat Latifah, 2022) sebuah layanan berbasis mobile TV yang memuat segala informasi sekolah, penampilan kreatif siswa, dan program pembelajaran dengan alamat website tvsekolah.id.

Menurut (Watini, 2020) dengan adanya TV sekolah, kreativitas guru sangat membantu dalam mempersiapkan dan Menyusun rencana kegiatan apa yang akan dilakukan di TV sekolah sehingga kegiatan anak dapat disiarkan melalui TV sekolah. Keberadaan TV sekolah ini menjadikan guru bertambah kreatif untuk menyesuaikan dan mengisi acara TV sekolah sesuai dengan tema kegiatan yang telah ditentukan sekolah, sehingga menjadi tayangan yang sangat menarik bagi anak usia dini dan tentunya orang tua, dan guru. Kreativitas dalam mempersiapkan dan menyusun kegiatan yang akan tayang di TV Sekolah menjadi penelitian yang menarik, kreativitas guru meningkat dalam mengembangkan TV sekolah. (Watini, 2019a)

Dengan keberadaan TV sekolah, siswa TK Mekar Jaya di Kota Lampung yang belum sempat bersekolah bisa mengikuti pembelajaran dari rumah masing-masing. Pendidik TK Mekar Jaya Kota Lampung juga dituntut untuk kreatif agar siswa tidak merasa bosan dengan acara yang ditayangkan dan TV sekolah dijamin aman dan kontennya memiliki nilai pendidikan, dilengkapi channel guru berisi pembelajaran berbasis video modul yang dapat dinikmati siswa. Dengan pelajaran yang telah disiapkan oleh pendidik dan ditayangkan di TV sekolah diharapkan peserta didik dapat menyimak, menalar, mengeksplor dan melaksanakan pembelajaran. (Kurniasih, 2022).

Menurut (Watini, 2019a) mengatakan bahwa perpustakaan digital adalah kumpulan informasi yang tersusun baik serta layanan-layanan yang disediakan dan disimpan dalam format digital untuk diakses melalui jaringan komputer. Dalam fitur TV Sekolah yang dikembangkan oleh (Watini, 2020) bahwa merupakan fitur TV Sekolah yang menyajikan tayangan-tayangan video edukatif dapat dinikmati siswa dan guru dari seluruh Indonesia. Video tersebut akan didokumentasikan dalam file dokumen perpustakaan TV digital sekolah yang dapat diakses oleh siswa dan guru baik dari sekolah yang bersangkutan maupun dari sekolah lain. Sebagai inovasi baru dalam pembelajaran, diharapkan dapat memberikan informasi tentang materi pembelajaran yang



dirancang secara efektif, TV sekolah dapat digunakan untuk mensosialisasikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan di sekolah atau hanya akan dilakukan melalui kegiatan acara TV sekolah. , siswa dapat mengetahui tema atau topik pembelajaran. Siswa dapat mengakses konten pembelajaran yang tersedia dan melaksanakan pembelajaran secara mandiri, pemanfaatan media TV sekolah bagi siswa bertujuan agar siswa tertarik untuk belajar menggunakan media digital melalui program yang disusun dalam urutan acara TV sekolah, hal ini dapat merangsang kemampuan literasi digital anak (Sofiyatul Ansyoriyah, 2022).

Modul ajara – TV Sekolah di TK Mekar Jaya Menurut Yunaini, waktu tayang siaran TV sekolah dapat disesuaikan dengan pembahasan tema atau topik, kegiatan pengembangan pembelajaran, sehingga dapat diperoleh berbagai informasi dengan cakupan yang lebih luas di lengkap sehingga dapat menambah wawasan siswa dalam memahami setiap tema atau topik pembelajaran, hal ini merupakan bentuk stimulus bagi siswa untuk mendidik kemandirian dalam belajar, khususnya dalam mengembangkan kompetensi, kreativitas, dan konsistensi diri untuk mulai menyenangi pembelajaran literasi digital, pengembangan TV sekolah berbasis mobile sangat dibutuhkan saat ini, dimana penggunaan media televisi dalam kegiatan pembelajaran berfungsi sebagai penghubung antara guru dan siswa guna memberikan pengalaman nyata melalui kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Media televisi merupakan sumber informasi berupa audio dan gambar bergerak atau video. Media televisi sangat efektif dalam menyampaikan informasi melalui program siaran langsung maupun siaran yang telah dibuat atau direncanakan sebelumnya yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi sangat menarik. Jadi televisi berarti tampak atau dapat melihat dari kejauhan. Penemuan televisi disejajarkan dengan penemuan roda, karena penemuan ini mampu mengubah peradaban dunia. Di Indonesia, televisi secara informal disebut televise, tvi, tv atau tipi (Diana Setyaningsih, 2020)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, tanya jawab, dan dokumentasi tanpa penyusunan instrumen sebagaimana layaknya penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah TK Mekar Jaya pada bulan November 2022 sampai dengan Desember 2022. Subyek penelitian yang diteliti adalah program kegiatan sekolah TK Mekar Jaya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan beberapa teknik yaitu: Pertama, observasi, teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati dan mendapatkan informasi secara langsung program kegiatan pembelajaran bagi peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan TV sekolah serta memanfaatkan berbagai informasi. disiarkan di siaran TV sekolah. Kedua, ajukan pertanyaan. dilakukan secara langsung dan mendalam (in deep question and answer) serta mendapatkan umpan balik dari beberapa kelompok yang mewakili pendidik dan peserta didik di lingkungan TK Mekar Jaya. Ketiga, dokumentasi, dilakukan dengan memanfaatkan screenshot dari pendidik dan orang tua peserta didik yang dikirimkan melalui WA setiap mengakses informasi melalui saluran TV Sekolah TK Mekar Jaya Kota Lampung.(Fifi Italiana, 2020)

Proses selanjutnya adalah semua catatan, rekaman tanya jawab dan dokumentasi, kemudian dianalisis dan disusun dengan mendeskripsikan atau menjelaskan dalam bentuk tulisan yang dibuat secara sistematis sesuai dengan kondisi yang dihadapi di lapangan dan menggunakan konsep yang telah dimiliki berdasarkan program sekolah sehingga orang tua siswa dapat dengan mudah mendapatkan informasi sekolah TK Mekar Jaya melalui siaran TV Sekolah. (Watini, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

TV Sekolah merupakan wahana untuk belajar dan berkreasi. Didirikan pada tanggal 1 Juli 2020 dan memiliki hak cipta serta telah terdaftar hak paten dengan No. EC00202040424, 15 Oktober 2020, Nomor Pencatatan: 000224874. TV Sekolah Wahana Kreasi (tvsekolah.id) telah terdaftar di PSE dengan nomor: 002009.01/DJAI.PSE /01/2022, pada tanggal 25 Januari 2022. TV Sekolah



fordorum dikembangkan oleh Sri Watini dkk. TV sekolah adalah layanan channel TV yang dilengkapi dengan channel untuk pendidik, berisi karya dan modul pembelajaran berbasis video yang kemudian disiarkan dengan program siaran yang dapat dikembangkan oleh setiap pengguna secara mandiri melalui channel panggung TV sekolah. TV sekolah ini memiliki beberapa fitur antara lain panggung sekolah, perpustakaan digital, kelas virtual dan bazaar sekolah yang sedang dalam proses pengembangan. (Supriati & Watini, 2022).

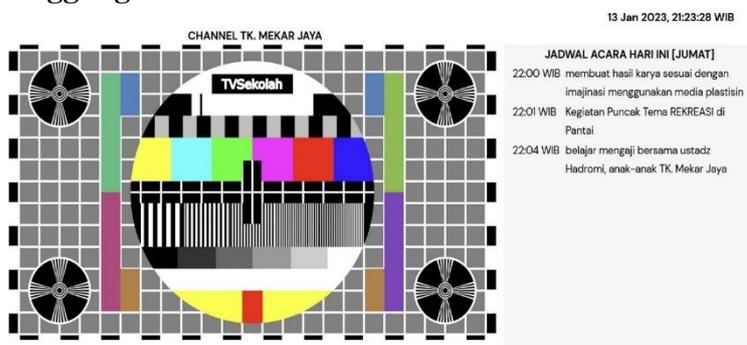


Gambar 1: TV sekolah Tampak Depan

KELEBIHAN DARI TV SEKOLAH

TV Sekolah dapat meminimalisir tontonan atau konten negatif yang dapat berdampak buruk bagi perkembangan anak usia dini. Sebaliknya, ketika anak menggunakan gadget sebagai media pembelajaran, mereka mungkin terpapar konten negatif yang mengandung unsur kekerasan atau pornografi, dengan media TV sekolah, anak akan tetap aman dalam belajar tanpa adanya iklan online yang tidak mendidik (Anshoriyah & Watini, 2022). Tentang TV Sekolah, TV Sekolah adalah wahana belajar dan berkeaktifitas, TV Sekolah berdiri pada tanggal 1 Juli 2020 dan memiliki hak cipta serta telah mendaftarkan hak paten dengan No : EC00202040424, Tanggal 15 Oktober 2020 Nomor Pendaftaran : 000224874. TV Sekolah Wahana Kreasi (Tvsekolah.id) telah terdaftar di PSE dengan nomor: 002009.01/DJAI.PSE/01/2022, pada tanggal 25 Januari 2022. TV Sekolah Fordorum dikembangkan oleh Dr. Sri Watini (CEO) Drs. Karnadi, MRDM (CIO) dan Sigit W. Triwibowo, S.Sn (CTO). TV Sekolah ini memiliki beberapa fitur antara lain Panggung Sekolah, Digital Library, Virtual dan kelas Bazaar yang saat ini sedang dalam proses pengembangan (<https://tvsekolah.id/about-us>). TV Sekolah ini memiliki beberapa fitur diantaranya Panggung Sekolah, Perpustakaan Digital, Kelas Virtual, festival TV dan Bazaar Sekolah yang saat ini sedang dalam proses pengembangan. Fitur utama di TV Sekolah adalah:

a. Panggung Sekolah



(Sofiyatul Ansyoriyah, 2022)

Gambar 2: Panggung TV Sekolah

Panggung Sekolah merupakan Channel TV streaming yang dikembangkan oleh masing-masing sekolah dengan menampilkan berbagai materi pendidikan terkait kegiatan sekolah yang menjadi program unggulan sekolah. Program dapat diatur oleh sekolah dari Senin hingga Minggu.



b. Perpustakaan Digital

Perpustakaan Digital adalah fitur TV Sekolah yang menyajikan tayangan video pendidikan yang dibuat oleh siswa dan guru dari seluruh Indonesia. Video tersebut akan didokumentasikan dalam file dokumen di Perpustakaan TV Sekolah yang dapat diakses oleh siswa dan guru, bahkan oleh orang tua siswa itu sendiri, bahkan dapat diakses oleh sekolah lain. Konten video di Perpustakaan Digital dapat berupa presentasi, pembelajaran, kisah sukses seorang tokoh, kegiatan siswa dan guru, kegiatan parenting dapat didokumentasikan. Perpustakaan digital adalah kumpulan informasi dan layanan yang terorganisir dengan baik yang disediakan dan disimpan dalam format digital untuk diakses melalui jaringan komputer. Fitur TV sekolah adalah fitur TV sekolah yang menyajikan tayangan video pendidikan yang dapat dinikmati oleh siswa dan guru dari seluruh Indonesia. (Elliza and S. Watini, 2022)

c. Festival TV Sekolah

Fitur Festival TV Sekolah sebagai aplikasi yang menyajikan teknik gamifikasi atau desain game, yang menyediakan wahana kompetisi baik institusi sekolah, guru dan siswa secara positif baik yang dilakukan di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional, ASEAN dan tingkat internasional, sehingga mampu menampung munculnya potensi-potensi yang besar, berkarakter, berdaya saing dan profesional. Kemampuan membuka diri dan bersaing secara terbuka pada saat ini akan menjadi wujud eksistensi seseorang dalam hal ini baik siswa maupun guru di sekolah. Semoga TV Sekolah Festival sebagai fitur yang menyajikan kompetisi dapat mengakomodir munculnya potensi-potensi anak yang baik. (Watini, 2019a)

d. Kelas Virtual

Kelas virtual ditujukan bagi para pendidik untuk membuat kelas virtual menyusun beberapa video pembelajaran yang dilengkapi dengan soal latihan dan fitur lainnya. Fitur ini merupakan kelas unggulan TV Sekolah yang diluncurkan setahun lalu tepatnya pada 1 Januari 2021. Kelas virtual ini berisi Program Pembelajaran Mikro Learning yang disusun oleh guru dalam waktu singkat untuk mempersiapkan proses pembelajaran online. Format program ini diharapkan mampu mengakomodir berbagai gaya belajar siswa baik visual, audioty maupun kinestetik.

Fitur TV Sekolah yang menyajikan tayangan video pendidikan yang dibuat oleh siswa dan guru dari seluruh Indonesia. Video tersebut akan didokumentasikan dalam file dokumen di Perpustakaan TV Sekolah yang dapat diakses oleh siswa dan guru. Proses pendaftaran yang dilakukan dalam mendaftar di TV Sekolah adalah sebagai berikut: mendaftar untuk mendapatkan saluran TV sekolah, mendaftar akun sekolah dan mengisi biodata lengkap TV sekolah, proses verifikasi dari TV sekolah, proses pendampingan hingga mengisi kegiatan di TV sekolah, mensosialisasikan TV sekolah kepada guru, membuat video pembelajaran untuk kegiatan yang akan dan sedang berjalan serta siap untuk dimasukkan dalam program TV sekolah, dan mulai membuat kegiatan pembelajaran untuk TV Sekolah dan penerbitan. (Fifi Italiana, 2020). Perkembangan era digital memudahkan para pendidik untuk membuka akses yang lebih luas untuk menggali informasi dan mencari inovasi terbaru untuk menunjang proses belajar mengajar, gaya hidup yang semakin modern secara tidak langsung mengubah pola pikir anak.

KESIMPULAN

TK. Mekar Jaya mampu menjadikan TV sekolah sebagai alternatif media pembelajaran dan menjadi media informasi yang dilakukan secara bertahap dan channel yang diberikan menarik, walaupun pemanfaatan TV sekolah ini masih dilakukan selama sepekan sekali, tetapi hal ini sudah membuat alternatif media pembelajaran yang lebih kreatif dan bervariasi serta sesuai dengan kondisi sekolah TK Mekar Jaya. Saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif terkait Peran TV sekolah sebagai alternatif media pembelajaran yang menarik.



DAFTAR RUJUKAN

- Adhani, A. K., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Kelompok A melalui Media Sentra Bahan Alam di TK Indonesia Playschool. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 5266–5274.
- Anshoriyah, S., & Watini, S. (2022). Implementasi media tv sekolah dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini kelompok b di ra amal shaleh jember. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 135–144.
- Diana Setyaningsih, S. W. (2020). *Pengaruh TV Sekolah terhadap pemahaman tema selama pembelajaran jarak jauh*.
- Dwi Andrian, S. W. (2022). *Implementasi TV Sekolah Berbasis Literasi Digital di TK Tunarungu Sushrusa Denpasar Barat*.
- Elliza and S. Watini. (2022). TV Sekolah Sebagai Media Meningkatkan Kreativitas Guru Di TKIT Ar-Rahman 1. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3).
- Fifi Italiana, S. W. (2020). *Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran TK dalam Meningkatkan Kreativitas Guru*.
- Husnawati, H., & Watini, S. (2022). Implementasi Model ATIK untuk Meningkatkan Keberanian Anak Usia 5-6 Tahun di RA Aisyah Afiqannisa Kota Bekasi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 915–919.
- Ifat Latifah, S. W. (2022). Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 204–208.
- Isma Rudyanti. (2022). *Dokumentasi adalah; Defenisi, Fungsi, Jenis dan contohnya dalam dunia bisnis*.
- Kurniasih, S. W. (2022). *Penerapan Model Atik Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Ular Tangga Raksasa di Pos PAUD Pelangi*.
- Latifah, I., & Watini, S. (2022). *Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah*. 5(2), 602–606.
- Levryn, P. K., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Di SPNF SKB Tarakan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1849–1860.
- Mariasi, M., & Watini, S. (2022a). Implementasi Perpustakaan Digital TV Sekolah sebagai Dokumen Otentik bagi TK Insan Profesi Baubau. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 817–821.
- Pratiwi, I. A., & Watini, S. (2022). Penerapan Perpustakaan Digital TV Sekolah Sebagai Media Belajar Elektronik di TK Islam Al-Amanah Kota Depok. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 195–205.
- Rahmawati, O. & S. W. (2022). Pemanfaatan Tv Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. , *Jurnal Pelita PAUD*, 6(1), 196–207.
- Rannu, D., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 822–828. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.485>
- Sofiyatul Ansyoriyah, S. W. (2022). Implementasi Media Tv Sekolah dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Kelompok B di RA Amal Shaleh Jember. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 107–110.
- Supriati, S., & Watini, S. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Media TV Sekolah di TK Carsa Kids. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1633–1640.
- Suwardi, F. L., & Watini, S. (2022). Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif di LKP Fitri Pandeglang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 887–892.
- Watini, S. (2019a). *Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi*.
- Watini, S. (2019b). Pendekatan kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar sains pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 82–90.
- Watini, S. (2020). *Implementation of Asyik Play Model in Enhancing Characher Value of Implementation of Asyik Play Model in Enhancing Character Value of Early Childhood*.
- Yunita and S. Watini. (2022). Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 2603–2608.